

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan.

Meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD, yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode serta media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang di ajarkannya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dipandang memiliki peranan penting sebagai pelajaran yang membekali siswa untuk mampu hidup sebagai makhluk sosial yang memiliki kecenderungan kuat untuk hidup bersama dalam kelompok sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai program pendidikan, IPS tidak hanya membahas pengetahuan sosial, melainkan juga membahas tentang pembinaan siswa menjadi warga negara yang bertanggungjawab atas kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, setiap siswa penting untuk memahami dan menguasai

pembelajaran IPS, karena melalui IPS siswa akan memiliki beberapa kemampuan seperti: mengenal kehidupan masyarakat dan lingkungannya, berpikir logis dan kritis dalam kehidupan sosial, memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, serta memiliki kemampuan berkomunikasi, dan bekerjasama dalam masyarakat.

Salah satu masalah yang dijumpai dalam dunia pendidikan dasar saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah. Tidak terkecuali dalam pembelajaran IPS, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran IPS di sekolah dasar masih banyak dilaksanakan secara konvensional. Kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar sehingga proses kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru. Para guru juga belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter masing-masing materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Sama halnya dengan yang terjadi di SD. Negeri No. 105332 Seiblumei Tanjung Morawa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, guru kelas V menyatakan bahwa hasil belajar IPS siswanya masih rendah. Dikatakan masih rendah karena 45% dari 34 orang siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran IPS yaitu 70. Ia juga kurang mengetahui model pembelajaran apa yang bisa digunakan dalam mengajarkan pelajaran IPS. Pembelajaran masih berjalan secara konvensional dan kurang menggunakan

media sehingga siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

Terkait dengan kondisi tersebut, guru perlu melakukan suatu inovasi-inovasi agar peserta didik dapat lebih antusias mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan sehingga kompetensi dapat tercapai dan hasil belajar dapat meningkat. Banyak alternatif yang dapat digunakan diantaranya seperti penggunaan media audio, visual maupun audio visual, ataupun dapat dilakukan pembelajaran dengan model yang menarik sehingga siswa terlibat aktif dan siswa tidak akan merasakan kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Ada berbagai jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan guru saat proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan sebaiknya model yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran guru hanya berperan sebagai fasilitator dan memberikan siswa kesempatan yang sebesar-besarnya untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Index Card Match (ICM)*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dan merumuskan dengan judul **“Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* di kelas V SD. Negeri No. 105332 Seiblumei Tanjung Morawa TA. 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS
2. Proses kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru.
3. Guru kurang mengetahui model pembelajaran yang bisa digunakan dalam mengajarkan pelajaran IPS
4. Pembelajaran masih berjalan secara konvensional
5. Siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena kurang menggunakan media

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi sesuai dengan judul penelitian yaitu upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi Jasa dan Peran Tokoh di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* di kelas V SD. Negeri No. 105332 Seiblumei Tanjung Morawa TA. 2016/2017.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Index*

Card Match (ICM) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran IPS materi Jasa dan Peran Tokoh di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan di SD. Negeri No. 105332 Seiblumei Tanjung Morawa TA. 2016/2017?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi Jasa dan Peran Tokoh di Sekitar Proklamasi Kemerdekaan dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match (ICM)* di kelas V SD. Negeri No. 105332 Seiblumei Tanjung Morawa TA. 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, yaitu dalam hal menentukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- 1) Siswa, agar menambah motivasi dalam belajar sehingga lebih mudah menerima materi pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- 2) Guru, sebagai bahan masukan untuk dapat memilih model yang tepat dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan membuat hasil belajar siswa sesuai dengan harapan.
- 4) Peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang dan untuk memenuhi persyaratan lulus S1.
- 5) Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil/bahan informasi dan pertimbangan yang relevan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

